

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono (2017) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai kunci serta teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi, data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis alasan menggunakan metode ini adalah karena peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai Manfaat Pembangunan Pemangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro Untuk Memenuhi Kebutuhan Listrik Masyarakat Di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

2. Bentuk penelitian

Metode deskriptif memang banyak jenisnya, namun yang umum digunakan dalam penelitian lapangan adalah dengan pendekatan studi kasus, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan bukan angka hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Bentuk penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian dengan pendekatan studi kasus yang difokuskan pada masyarakat di desa Sempatung terutama yang menggunakan Energi listrik dari PLTMH untuk menjelaskan bagaimana pembangkit listrik Tenaga Mikro Hidro dalam menunjang kehidupan masyarakat di Desa Sempatung

sendiri di mana menurut (Danu Eko Agustinova, 2015) mengatakan bahwa di dalam Studi kasus digunakan beberapa Teknik pengumpulan data seperti Wawancara, Observasi dan Dokumentasi namun semuanya di fokuskan untuk mendapatkan data dan kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi yang dipilih adalah berfokus pada Manfaat pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) dan masyarakat di Desa Sempatung, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sempatung adalah kurangnya ketersediaan energi listrik yang memadai untuk menunjang kehidupan masyarakat sekitar.

2. Waktu Penelitian

Adapun tahapan dari penelitian ini yaitu di mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dimulai pada tanggal 12-26 Agustus 2022 sehingga sampai pada tahap penyusunan skripsi.

C. Latar Penelitian

Latar Penelitian adalah tempat peneliti untuk melakukan penelitian di mana penelitian ini dilakukan di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak adalah mengingat Desa sempatung merupakan salah satu desa yang terisolir atau sulit di jangkau mengingat kondisi jalan dan infrastruktur yang tidak memadai di mana energi listrik merupakan sumber masalah bagi masyarakat di sana sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana energi listrik dari PLTMH ini mampu memberikan manfaat dan menunjang kehidupan masyarakat di Desa Sempatung terutama terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sana.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data permasalahan yang ingin diteliti. Di dalam penelitian ini subjek utama yang dituju adalah masyarakat yang tinggal di Desa Sempatung sendiri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sumber permasalahan yang ingin diteliti. Di mana objek penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, Adapun objek penelitian pada saat ini adalah Manfaat Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data pada penelitian ini meliputi data sekunder dan primer Data sekunder yang berhasil peneliti dapatkan berupa makalah, jurnal, buku penunjang dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian serta gamaran secara umum lokasi tempat penelitian.

1. Data

Menurut Praptantyo (2012: 68) data merupakan bahan mentah yang belum di olah dari suatu penelitian yang berupa fakta, situasi maupun kondisi di lapangan oleh karena itu penulis melihat kenyataan yang benar-benar memerlukan sumber data yang jelas dan lengkap untuk memperoleh informasi secara benar yang terkait dengan masalah yang akan diteliti sebagai bentuk nyata dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan hasil wawancara, data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian dengan cara wawancara atau menanyakan langsung kepada responden di mana wawancara dilakukan dengan informan atau masyarakat sekitar yang berkaitan dengan pembangkit

listrik tenaga mikro hidro atau PLTMH sehingga yang menjadi sumber data primer dalam penelitian kali ini adalah masyarakat sekitar kemudian petugas atau operator PLTMH dan Kepala Desa Sempatung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan secara tidak langsung, atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen, data sekunder ini diperoleh dari dokumen dan buku yang berhubungan dengan masalah penelitian data sekunder yang diperoleh antara lain:

- 1) Jurnal atau buku dari website tertentu.
- 2) Serta dokumen lain yang mendukung dengan judul penelitian.
- 3) Dokumentasi foto dan dokumen lain nya.

2. Sumber data

Menurut Praptantyo (2012: 66) sumber data penelitian adalah informan Sumber data yang ada di dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan teknik wawancara. Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat di Desa Sempatung sebagai pengguna dan pemakai listrik dari pembangunan PLTMH.
- b. Lokasi Pembangunan PLTMH yang nantinya di sana akan di ambil data secara observasi atau terjun langsung di lapangan.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi atau terjun langsung ke lapangan untuk mengecek sampel yang akan di ambil, serta menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang di inginkan, ini merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi kualitatif dari

responden sesuai ruang lingkup penelitian, Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data di lapangan berikut ini beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian:

- a. Observasi, adalah proses pengamatan aktivitas yang dilakukan secara sistematis terhadap subjek penelitian terkait gejala-gejala yang bersifat fisik maupun mental Milles dalam Ahmadi (2014:22) mengklarifikasi observasi bisa dilakukan dengan terlibat langsung atau tidak langsung dilakukan secara terang terang atau diam-diam, dan dilakukan dengan menganalisis latar belakang subjek dalam observasi peneliti mencoba memahami dan mempelajari perilaku dan orang yang terlibat di dalamnya.
- b. Wawancara adalah penggalan data dengan tujuan tertentu yang didasari kesediaan dari dua pihak atau lebih. Dalam wawancara ada yang dikatakan interviewer yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan interview yaitu orang yang merespon pertanyaan, Menurut Esterberg dalam Lexy J. Moleong (2012:186) mendefinisikan wawancara sebagai berikut wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu, wawancara bisa dilakukan oleh lebih dari dua orang dengan memberikan suatu pertanyaan. Menurut Esterberg dalam sugiyono (2017) mengemukakan macam-macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan tidak terstruktur.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan yaitu:

a. Pedoman Observasi

Menurut Satori dan Komariah (2012:105) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian secara langsung dengan terjun langsung di lapangan.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Satori dan Komariah (2012: 130) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akan digali dari sumber data melalui percakapan atau tanya jawab, wawancara merupakan usaha peneliti untuk mencari informasi di tempat penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung yang berhadapan secara fisik yang mengarah pada permasalahan yang diteliti Melakukan interaksi komunikatif antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai di mana wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan mewawancarai Tokoh masyarakat seperti kepala desa maupun masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen yang menunjukkan kepada subjek penelitian Dokumen merupakan catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga dengan tujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa dan merupakan catatan dokumenter yang berfungsi sebagai sumber data, bukti, dan informasi yang sukar ditemukan data dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap apa yang diselidiki. Sehingga dalam proses ini yang akan didokumentasikan yaitu foto proses pengelolaan PLTMH, foto kondisi masyarakat dan pemanfaatan PLTMH dalam rumah tangga masyarakat.

F. Prosedur Analisis Data

Lexy J. Moleong, 2012:248 menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan menggunakan data, mengko ordinasikan data kemudian memilah menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari lalu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dilakukan dalam catatan lapangan kemudian dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moelong, 2012:247).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data dari Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data di mana dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2018:134). subjek maupun sampel penelitian tahap pengumpulan data merupakan suatu kewajiban karena tahap pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk penelitian di mana dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari atau mencatat kemudian mengumpulkan data melalui hasil dokumentasi, observasi dan wawancara yang berkaitan dengan manfaat pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

2. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal yang pokok kemudian memfokuskan pada hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2017:135). Reduksi Data merupakan tahap dari teknik Analisis Data dengan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang akurat dan bermakna sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan manfaat pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten

Landak kemudian direduksi untuk digolongkan ke dalam setiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulannya.

3. Tahap Penyajian Pengolahan Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data dalam penyajian data, Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti agar dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya (Sugiyono, 2017:137). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti agar dapat mendeskripsikan data sehingga mudah dipahami mengenai manfaat pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro PLTMH terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak yang diteliti.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data di mana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2018:252). Pada penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung dengan data yang diperoleh peneliti pada saat terjun langsung di lapangan sehingga jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti di dalam penelitian ini.

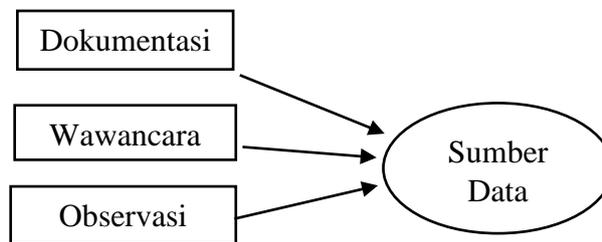
G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Teknik Triangulasi

Menurut Moleong (2012:330) triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar dari data yang diperoleh sehingga di cantumkan ada tiga Triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber data adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sehingga upaya untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini dalam hal ini penulis melakukannya dengan menggunakan sumber data.



Gambar 2.2 *Triangulasi Sumber Data (Moleong, 2012:330).*

- b. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kehandalan data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik.
- c. Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel teknik triangulasi yang akan di gunakan oleh penulis nantinya adalah teknik triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

H. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari tahap pengajuan judul, setelah judul di terima peneliti lalu melakukan survey awal di lokasi yang telah ditentukan oleh peneliti selama 2 minggu setelah itu penyusunan desain penelitian.

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2021/2022 | | | | | | | |
|----|------------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Mar | apr | mei | jun | jul | agu | sep | des |
| 1 | Pengajuan judul | ■ | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Desain | | ■ | | | | | | |
| 3 | Konsultasi Desain | | | ■ | ■ | | | | |
| 4 | Seminar Desain | | | | | ■ | | | |
| 5 | Pelaksanaan penelitian | | | | | | ■ | | |
| 6 | Pengelolaan Data | | | | | | ■ | | |
| 7 | Konsultasi Skripsi | | | | | | | ■ | |
| 8 | Ujian Skripsi | | | | | | | | ■ |

Sumber: [www.scribd.com/Tabel jadwal penelitian](http://www.scribd.com/Tabel_jadwal_penelitian)

Berdasarkan Tabel perencanaan di atas, maka secara rinci proses penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. pengajuan sekaligus persetujuan judul dilakukan pada bulan Maret 2022.
2. Proses penyusunan dilakukan pada bulan April 2022.
3. Konsultasi desain penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.
4. Seminar desain penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022.
5. Proses penelitian lapangan dilakukan pada bulan Agustus 2022.
6. Penelolan data akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.
7. Proses penyusunan dan konsultasi skripsi dilaksanakan pada bulan September 2022.
8. Ujian skripsi dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

Rencana jadwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah, hal ini dapat terjadi karena adanya hal-hal tidak terduga yang dapat menghambat kelancaran proses penelitian ini.